

HUBUNGAN PERAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA PRA SEKOLAH DI PAUD ASMAUL HUSNAH KECAMATAN ROGOJAMPI BANYUWANGI

Wisnu Dhanar Dhana¹, Asmuji², Sri Wahyuni³

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember
2. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
3. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No. 49 Jember Telp: (0331) 332240 Fax: (9331) 337957

Website: <http://www.unmuhjember.ac.id> Email: kantorpusat@unmuhjember.ac.id

Email: abdullahjr232@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan dasar yang ditujukan bagi anak usia 0 sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan kognitif berperan dalam kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk mengingat dan memahami apa yang terjadi di lingkungannya. Tujuan dari penelitian ini apakah ada hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan perkembangan kognitif pada anak usia pra sekolah yang ada di PAUD Asmaul Husnah kecamatan Rogojampi Banyuwangi. Desain penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan pengambilan data menggunakan kusioner. Sampel diambil menggunakan *total sampling* yaitu 30 responden. Hasil penelitian ini menggunakan uji *spearman rho* menunjukkan *p value* $0,003 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi Banyuwangi. Rekomendasi dari penelitian ini adalah pentingnya pendidikan anak usia dini untuk membantu perkembangan kognitif anak.

Kata kunci: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Perkembangan Kognitif

Daftar Pustaka 24 (1972-2016)

ABSTRACT

Early Childhood Education (PAUD) is a basic education aimed at children aged 0 to 6 years which is carried out through the provision of educational stimuli to help the growth and development of children. Cognitive development plays a role in the ability to learn or think or intelligence, namely the ability to learn new skills and concepts, the skills to remember and understand what is happening in their environment. The purpose of this study is whether there is a relationship between Early Childhood Education (PAUD) and cognitive development in pre-school age children in Asmaul Husnah PAUD in Rogojampi Banyuwangi district. Correlational research design using cross sectional approach and data collection using questionnaire. The sample was taken using a total sampling of 30 respondents. The results of this study using the Spearman Rho test showed p value $0.003 \leq 0.05$ it can be concluded that there is a relationship between the role of early childhood education with cognitive development of pre-school age children in PAUD Asmaul Husnah Rogojampi Banyuwangi. The recommendation of this study is the importance of early childhood education to help children's cognitive development.

Keywords: *Early Childhood Education (PAUD), Cognitive Development*
References 24 (1972-2016)

PENDAHULUAN

Proses pertumbuhan dan perkembangan dapat menunjukkan kualitas anak. Pertumbuhan dan proses pembangunan yang dimulai dari fase prenatal merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan faktor lingkungan. Prosesnya mengalami perbaikan lebih cepat pada usia dini, yaitu 0-5 tahun yang disebut fase "*Golden Age*". Fase keemasan merupakan fase penting pertumbuhan dan perkembangan anak. Deteksi dini penting untuk menemukan masalah pertumbuhan dan perkembangan anak (Chamidah, 2009).

Menurut UNICEF tahun 2011 didapat data masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita, khususnya gangguan perkembangan kognitif didapatkan 27,5% atau 3 juta anak mengalami gangguan. Data nasional menurut Kementerian Kesehatan Indonesia bahwa pada tahun 2010, 11,5% anak balita di Indonesia mengalami kelainan pertumbuhan dan perkembangan. Menurut hasil Pemeriksaan Dinas kesehatan Provinsi Jawa timur tahun 2011 deteksi tumbuh kembang anak balita dan anak usia prasekolah sejumlah 3.657.353 anak,

yang mengalami masalah keterlambatan tumbuh kembang di Jawa Timur pada tahun 2010 sebesar 2.321.542 (63,48%) cenderung menurun dibandingkan pada tahun 2009 sebesar 64,03% dan masih dibawah target 80%. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2014 sebesar 75.166 (77.4%) dari target sebanyak 97.165 yang berhasil di deteksi tumbuh kembangnya. Dengan cakupan pelayanan anak pra sekolah 41.427 (80.5 %) dengan sasaran 51.484 (Dinkes Bayuwangi, 2014).

Perkembangan kognitif yang terhambat pada anak usia dini akan berakibat pada kualitas manusia dewasa yang rendah. Manusia berkualitas mempunyai kecerdasan, salah satunya adalah kecerdasan kognitif. Pada anak usia dini yang berusia 0-6 tahun terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang cepat termasuk otak. Pertumbuhan dan perkembangan otak akan berpengaruh terhadap perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif merupakan pertumbuhan dan pematangan semua jenis proses berpikir termasuk menerima, mengingat, penyelesaian masalah, penggambaran, dan

pertimbangan. Perkembangan kognitif merupakan perkembangan kemampuan berpikir manusia, termasuk perhatian, daya ingat, penalaran, kreativitas, dan bahasa. Salah satu permasalahan yang ada di lapangan adalah tidak semua anak dapat melewati proses perkembangannya dengan baik..

Indonesia memiliki fasilitas PAUD yang relatif sedikit. Situasi yang seperti ini menjelaskan mengapa orangtua cenderung untuk menyekolahkan anak-anak mereka lebih awal, sekitar 72% anak usia enam tahun telah terdaftar di kelas 1 Sekolah Dasar. Kira-kira 62 % anak usia 3 sampai 6 tahun belum pernah berpartisipasi dalam program pendidikan anak usia dini atau pra-sekolah. Pada tahun 2009, proporsi anak perkotaan yang mengikuti beberapa bentuk program PAUD dua kali lipat dari proporsi anak perdesaan (UNICEF Indonesia, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan peran Pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan perkembangan kognitif pada anak usia pra sekolah yang ada di PAUD Asmaul Husnah kecamatan Rogojampi Banyuwangi.

MATERIAL DAN METODE

Desain penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan ini mencoba mencari hubungan antar variabel dan subjek penelitian di kumpulkan dan diukur dalam waktu bersamaan.

Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang anak, yang terdiri dari 20 anak perempuan dan 10 anak laki-laki yang berada di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi.

Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang anak yang ada di PAUD Asmaul Husnah atau menggunakan Total Sampling, peneliti menggunakan Teknik pengambilan data dengan kuesioner sedangkan analisis data penelitian ini menggunakan uji *sperman rho* untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pembahasan hasil penelitian tentang hubungan peran Pendidikan anak usia (PAUD) dini dengan perkembangan kognitif anak usia pra sekolah di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi Banyuwangi

Tabel 5.1 Data umur Orang Tua Ibu atau ayah, PAUD Asmaul Husnah Rogojampi, bulan Juli 2018.

Umur	Jumlah	Persentase(%)
21 - 30	16	53,3
31 - 40	12	40
41 - 50	2	6,7
Total	30	100,0

Berdasarkan data tabel 5.1 menjelaskan bahwa sebagian besar usia Orang Tua berusia 21-30 tahun yang menemani Anak di PAUD(53.3%).

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi lansia berdasarkan jenis kelamin orang tua di PAUD Asmaul Husnah.

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persen (%)
Laki-laki	0	0%
Perempuan	30	100%
Total	30	100%

Berdasarkan data tabel 5.2 menjelaskan bahwa sebagian besar Orang Tua berjenis kelamin perempuan yang menemani Anak di PAUD(100%).

Tabel 5.3 Data Anak berdasarkan umur di PAUD Asmaul Husnah

umur	Jumlah (N)	Persen (%)
3 tahun	12	40%
4 tahun	18	60%
Total	30	100%

Berdasarkan data tabel 5.3 dapat menjelaskan bahwa sebagian besar anak (60%) berumur 4 tahun.

Tabel 5.4 Data anak berdasarkan jenis kelamin siswa atau siswi yang ada di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persen (%)
Laki-laki	10	33,7%
Perempuan	20	67,7%
Total	30	100%

Berdasarkan data tabel diatas 5.4 menjelaskan bahwa sebagian besar jenis kelamin anak adalah perempuan (66,7%).

Tabel 5.5 Distribusi peran Pendidikan anak usia dini

Peran PAUD	Jumlah	Persentase (%)
Baik	2	6,67
Cukup	25	83,33
Kurang	3	10
Total	30	100,0

Berdasarkan data tabel 5.5 menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini berperan Cukup (83,33%) dalam perkembangan anak.).

Tabel 5.6 Distribusi Perkembangan Kognitif Anak di PAUD Asmaul Husnah Rogojamp

Perkembangan Kognitif	Jumlah	Persen (%)
Baik	21	70
Cukup	8	26,67
Kurang	1	3.33
Total	30	100.0

Berdasarkan data tabel 5.6 menjelaskan bahwa sebagian besar perkembangan kognitif anak dalam kategori baik yang paling dominan yaitu (70%).

Table 5.7 Distribusi frekuensi Hubungan Peran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi Banyuwangi

<i>Spearman's rho</i>	
<i>Correlation Coefficient</i>	.519
<i>Sig. (2-tailed)</i>	.003
N	30

B. PEMBAHASAN

1. Peran Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden menyatakan peran Pendidikan anak usia dini cukup yaitu sebanyak 25 responden

Berdasarkan data table 5.7 menunjukkan dengan hasil penelitian uji statistik *spearman rho* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 nilai ini lebih kecil dari α (0,05) yang berarti hipotesis (H0) ditolak dalam penelitian . Artinya, ada hubungan antara Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi Banyuwangi. Nilai *correlation confident* $r=,519$ artinya Peran Pendidikan Anak Usia Dini berpengaruh pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah. Nilai koefisien korelasi pada table diatas menunjukkan arah hubungan (+).

(83,3%), dan 3 responden (10%)

menyatakan kurang, dan 2 responden (6,67%) menyatakan baik. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak usia 2 sampai usia 6 tahun yang

dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan secara jasmani dan rohani agar anak dapat memiliki kesiapan ketika memasuki pendidikan lebih lanjut (Musbikin, 2010). Tujuan utama Pendidikan anak usia dini adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak sejak awal yang mencakup aspek fisik, psikis, dan sosial secara menyeluruh, diharapkan anak lebih siap belajar lebih lanjut. Bukan hanya belajar secara akademik di sekolah, melainkan juga sosial emosional, serta moral di semua lingkungan.. Hal ini sejalan dengan Syadoih (2014) yang menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter anak yang bermoral/berakhlak mulia,

kreatif, inovatif dan kompetitif. Pendidikan Anak Usia Dini bukan sekedar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan bidang keilmuan, tetapi lebih dalam adalah mempersiapkan anak agar kelak mampu menguasai berbagai tantangan di masa depan..

2. Perkembangan Kognitif

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perkembangan kognitif baik yaitu sebanyak 21 responden (70%), dan 8 responden (26,67%) cukup, dan 1 responden (3,3%) kurang. Kognitif merupakan suatu proses dan produk pikiran untuk pengetahuan yang berupa aktivitas mental seperti mengingat, mensimbolkan, mengkatagorikan, memecahkan masalah, menciptakan dan berfantasi. Perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan dan kecerdasan otak anak (Pratiwi, 2013). Peserta

didik tidak pernah lepas dari belajar, baik di sekolah lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Kemampuan kognitif sangat diperlukan peserta didik dalam pendidikan. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik. Kita ketahui bahwa peserta didik merupakan objek yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, sehingga perkembangan kognitif sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam sekolah.

3. Hubungan Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah di PAUD Asmaul Husnah. Berdasarkan penilaian dari uji statistik korelasi *Spearman Rho*, hasil *p value* adalah 0,003. Nilai ini lebih kecil dari α (0,05) yang berarti hipotesis (H1) dalam penelitian ini diterima. Artinya, ada ada

hubungan antara Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi Banyuwangi. Keeratan hubungan termasuk kategori cukup baik dengan nilai koefisien korelasi bernilai ,519 dan arah hubungan yang dimana menunjukkan positif (+) artinya peran Pendidikan anak usia dini positif maka perkembangan kognitif anak usia pra sekolah cukup baik dan jika perkembangan kognitif anak usia pra sekolah baik maka peran pendidikan anak usia dini baik pada anak usia pra sekolah. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah, (2016) yang mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan

perkembangan anak. Hubungan yang erat antara peran Pendidikan anak usia dini dengan Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi Banyuwangi dikategorikan cukup baik dalam memberikan materi untuk perkembangan kognitif anak. Dengan media pembelajaran yang cukup baik menimbulkan suatu pemahaman pada anak, sehingga anak mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Keterbatasan Penelitian

1. Data penelitian tidak dilakukan uji validasi

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kognitif Anak

Usia Pra Sekolah Di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi Banyuwangi, dengan jumlah 30 responden maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Peran Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi Banyuwangi dengan responden menyatakan berperan cukup (83,33%) dalam membantu perkembangan anak
2. Perkembangan kognitif anak usia pra sekolah di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi Banyuwangi 21 responden (70%) menunjukkan hasil perkembangan yang baik
3. Ada hubungan Peran Pendidikan Anak Usia Dini berhubungan dengan Perkembangan Kognitif Anak usia pra sekolah di PAUD Asmaul Husnah Rogojampi Banyuwangi dengan kategori sedang

B. Saran

1. Profesi Keperawatan

Rekomendasi untuk Profesi Keperawatan dapat menjalankan perannya lebih baik lagi agar dapat membantu perkembangan kognitif pada anak di masyarakat sekitar

2. Instansi Layanan Kesehatan (PUSKESMAS)

Instansi kesehatan dapat lebih baik lagi dalam membantu perkembangan kognitif anak di masyarakat

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi masukan seluruh pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan metode penelitian yang lain, serta jumlah responden sebaiknya ditambah.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti. (2016) *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak.* (55-56)

Chamidah, N Nur. (2009). *Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. Jurnal Pendidikan khusus vol 2 no 5.* Yogyakarta

Dinas kesehatan kabupaten Banyuwangi. 2014. *Profil Kesehatan kabupaten Banyuwangi 2014.* Banyuwangi. Dinas kesehatan Kabupaten Banyuwangi

Desmita.2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Khadijah. (2008) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* Medan : Perdana Publishing

Latifah EW. (2016). *Pengaruh Pengasuhan Ibu Dan Nenek Terhadap Perkembangan Kemandirian Dan Kognitif Anak Usia Prasekolah.* (22-23)

Lapau B. (2013) *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Yayasan Pustaka Obor

Notoatmodjo,S.(2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka

Mursid. (2015). *Pengembangan Pembelajaran PAUD.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Musbikin. (2010). *Buku Pintar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Laksana.
- Notoatmodjo,S (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam (2008).*Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika
- Piaget, (1972).Teori Perkembangan Kognitif Piaget, dalam Sujiono dkk (2008), *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Pudjiati (2011). *Bermain Bagi AUD dan Alat Permainan yang Sesuai Usia Anak*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Pratiwi (2013). *Pengembangan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Bilangan Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Jelobo II Wonosari Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014 (5-6)*
- Risaldy Sabil & Meity H. Idris. (2014).*Bimbingan dan Konseling Implementasi pada PAUD*. JakartaTimur : PT Luxima Metro Media
- Setiadi (2013). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan, Edisi 2*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Setyaningrum, SR. (2014). *Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perkembangan Kognitif pada Anak (48-49)*
- Suyadi & Maulidya Ulfah. (2013).*Konsep Dasar Paud*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syadoih. (2014). *Perkembangan Kognitif Anak Pra Sekolah (1-2)*
- Warsito O, Khomsan A, Hernawati N, Anwar F. (2012). *Relationship between nutritional status, psychosocial stimulation, and cognitive development in preschool children in Indonesia*.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia.. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya

